

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kiosk by tee di kota Padang.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi (*population*) mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Sekaran,(2006) yang menjadi populasinya yaitu orang yang pernah membeli di cafe kiosk by tee.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono,(2012). Penentuan jumlah sampel yaitu bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (kolerasi atau regresi ganda) maka jumlah sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti Sugiyono, (2012). Dengan demikian maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini yang memiliki variabel bebas dan terikat sebanyak 4, maka $4 \times 20 = 80$ responden. Dari perhitungan diatas maka jumlah sampel dalam penelitian ini menjadi 80 responden yang pernah membeli di cafe kiosk by tee.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel Sugiyono, (2012).

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* , yaitu dalam mengambil sampel dasar digunakan

pertimbangan dengan beberapa kriteria penelitian untuk meningkatkan ketepatan sampel Sugiyono, (2012).

Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah :

- a. Usia > 17 tahun.
- b. Konsumen yang pernah berkunjung ke cafe kiosk di kota padang minimal 1 kali.

3.4 Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Data Primer

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer diperoleh dari responden dilapangan. Sumber data merupakan data yang diperoleh langsung dari responden dengan metode *survey* yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden sebagai sampel individu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan digunakan daftar pernyataan yang dibuat dalam bentuk kuisisioner (angket). Kuisisioner adalah daftar pernyataan yang di berikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian hasil kuisisioner inilah yang akan di angkakan (kuantifikasi), di susun tabel-tabel dan dianalisis secara statistik untuk menarik kesimpulan penelitian.

3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Minat Beli

Menurut Kotler dan Keller (2012), arti minat beli konsumen adalah sebuah perilaku konsumen dimana konsumen mempunyai keinginan dalam membeli atau

memilih suatu produk, berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk. Berikut ini adalah Indikator Minat Beli menurut Putra (2017).

1. Ketertarikan mencari informasi yang lebih tentang produk.
2. Mempertimbangan untuk membeli
3. Keinginan untuk mengetahui produk
4. ketertarikan untuk mencoba produk
5. Keinginan untuk memiliki produk

3.6.2 Kualitas Produk

Menurut Iriani (2014) kualitas produk adalah kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya, hal itu termasuk keseluruhan durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian dan reparasi produk juga atribut produk lainnya. Produk adalah suatu penawaran nyata, tetapi produk bisa lebih dari itu. Secara luas, produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan kepada pasar untuk memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan, termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, properti, organisasi, informasi dan ideotler, (2002).

Menurut David Garvin dalam Rachma (2014:27), untuk menentukan dimensi kualitas produk dapat melalui delapan indikator sebagai berikut:

1. Kinerja (*performance*)
2. Fitur produk Aspek performasi untuk menambah fungsi dasar
3. Keandalan (*reability*)
4. Kesesuaian (*conformance*)
5. Daya tahan (*durability*)

6. Kemampuan memperbaiki (*serviceability*)
7. Keindahan (*aesthetics*)
8. Kualitas yang dipersepsikan (*perceived quality*)

3.6.3 Harga

Menurut Alma, (2011), harga adalah satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang dan jasa sehingga menimbulkan kepuasan konsumen. Indikator yang digunakan untuk mengukur harga antara lain menurut Kotler (2012) sebagai berikut:

1. Keterjangkauan harga
2. Harga bersaing dengan competitor
3. Harga sebanding dengan produk yang ditawarkan

3.6.4 Kualitas Pelayanan

Menurut Tjiptono (2011) bahwa kualitas pelayanan jasa berfokus pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan peyampiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan, sedangkan untuk mengukur kualitas pelayanan menurut Tjiptono (2011) yang menyebutkan bahwa ada 5 (lima) indikator untuk mengukur kualitas pelayanan, adapun indikator untuk mengukur kualitas pelayanan yang relevan pada penelitian ini adalah:

1. Keandalan (*Reliability*)
2. Daya tanggap (*Responsiveness*)
3. Jaminan (*Assurance*)
4. Perhatian (*Empathy*)
5. Bukti fisik (*Tangibles*).

3.7 Skala Pengukuran Variabel

Pengukuran data dalam penelitian ini adalah angket daftar pernyataan yang disusun berdasarkan kisi-kisi dalam bentuk skala likert (Skala Lima Tingkat). Daftar pernyataan yang disusun mengikuti model skala dengan skala likert 1 sampai 5 terdiri dari Sugiyono, (2012) :

- a. SangatSetuju diberiskor 5
- b. Setuju diberiskor 4
- c. Netral diberiskor 3
- d. TidakSetuju diberiskor 2
- e. Sangattidaksetuju diberiskor 1

Instrument penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk *Checklist* ataupun pilihan ganda.

3.8 Teknik Analisa Data

Dalam melakukan pengujian statistik, maka penulis melakukan pengujian reabilitas dan validitas untuk membuktikan tingkat keakuratan dan kevalidan data yang di gunakan dalam penelitian ini.

3.8.1 Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif adalah transformasi data mentah ke dalam bentuk yang mudah dipahami atau diinterpretasikan. Bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai objek peneletian Simamora (2004). Penulis menggunakan data berupa tabel untuk mengetahui bukti yang sebenarnya tentang apa yang mempengaruhi pengunjung untuk tetap loyal terhadap Kebun Binatang Kinantan Bukittnggi. Arikunto (2002) menyatakan bahwa untuk mendapatkan rata-rata skor

masing-masing indikator dalam pernyataan yang terdapat dalam kuisioner dipakai rumus sebagai berikut :

$$Rata - rata skor = \frac{(5.SS) + (4.S) + (3.N) + (2.TS) + (1.STS)}{SS + S + N + TS + STS}$$

Dimana :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

N = Netral

Sedangkan mencari tingkat pencapaian jawaban responden digunakan rumus berikut:

$$TCR = \frac{\text{Mean}}{5} \times 100$$

Dimana :

TCR = Tingkat Pencapaian Jawaban Responden

Pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi Sudjana (2005) sebagai berikut:

- a) Jika TCR antara berkisar 90% – 100% = Sangat Baik
- b) Jika TCR antara berkisar 80% – 89,99% = Baik
- c) Jika TCR antara berkisar 65% – 79,99% = Cukup Baik
- d) Jika TCR antara berkisar 55% – 64,99% = Kurang Baik
- e) Jika TCR antara berkisar 0% – 54,99% = Tidak Baik

3.8.2 Uji Instrumen

3.8.2.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2013) pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui kebenaran dari apa yang sebenarnya diukur. Didalam penelitian ini yang dicari nilai kebenarannya adalah ketepatan pemilihan instrumen penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan model *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*. Dimana pengujian dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan.

Pada tahapan pertama variabel yang diuji instrumen pengukurannya harus memiliki koefisien Keiser *Meyer Olkin (KMO)* yang berada diatas 0.50. Pada tahapan kedua nilai probability pengujian specificity test harus berada diatas 0,05. Tahapan ketiga adalah melakukan identifikasi item dengan mengamati koefisien factor loading yang berada didalam tabel rotated matrix. Setiap item pernyataan valid bila memiliki factor loading diatas 0.50 dan tidak mengalami kerancuan atau ambigu

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Merupakan pengujian yang dilaksanakan untuk reliabilitas dari data yang dilakukan terhadap variabel-variabel yang reliabel yaitu dengan membandingkan nilai Cronbach alpha yang ditemukan dari variabel yang reliabel tersebut dengan 0,60 Ghazali, (2005). jika nilai Cronbach alpha tersebut berada di atas 0,60, maka item-item atau variabel yang telah reliabel tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

3.8.3 Uji Asumsi klasik

Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut Baroroh (2013) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui pola distribusi dari variance dari data apakah menyebar mengikuti garis lurus atau berdistribusi normal atau sebaliknya. Untuk mengetahui pola distribusi dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini maka digunakan bantuan uji non parametrik one sample kolmogorov smirnov test. Normalnya sebuah item ditentukan dari nilai sig kolmogorov smirnov yang dihasilkan dalam pengujian yang harus $>$ alpha 0,05.

3.8.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda Regresi linear adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi sering disebut variabel bebas, variabel independen atau variabel penjelas. Persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana :

Y = Minat Beli Pelanggan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi X1

β_2 = Koefisien Regresi X2

β_3 = Koefisien Regresi X3

- X1 = Kualitas Produk
- X2 = Harga
- X3 = Kualitas Pelayanan

3.8.4 Pengujian Hipotesis

3.8.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghazali, (2005). Nilai R^2 yang semakin mendekati 1, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai Adjusted R Square karena lebih dapat dipercaya dalam mengevaluasi model regresi. Nilai Adjusted R Square dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Berbeda dengan nilai R^2 yang pasti akan meningkat setiap tambahan satu variabel independen, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk *standard error of estimate (SEE)* yang dihasilkan dari pengujian ini, semakin kecil SEE, maka akan membuat persamaan regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

3.8.4.2 Uji T-tes Statistik

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing variabel bebas (X_i) atau variabel dummy (sebagai variabel bebas) memengaruhi variabel terikat (Y), Ali Baroroh, (2013).

Pengujiannya adalah:

Ho : $b_i = 0$ (variabel Xi tidak memengaruhi Y)

Hi : $b_i \neq 0$ (variabel Xi memengaruhi Y)

Dalam melihat pengaruh variabel X terhadap Y digunakan uji t.

Rumus perhitungan Uji t adalah:

$$t = \frac{b_i - b_o}{SE}$$

Keterangan:

b_i = slope variabel Xi

b_o = slope konstanta

SE = standart Error

\